

**THE IMPLEMENTATION OF STRATEGY ACTIVE LEARNING
SOCCER VERBAL TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION
STUDENT'S MAN KAMPAR**

Diana Popilaya¹, Zuhdi Ma'aruf², Mitri Irianti³

Email: popilaya69@gmail.com, zuhdim@yahoo.co.id, mit_iriанти@yahoo.co.id

Hp: 082390874030, 082174845544, 08127517173

*Physics Education Study Program
Faculty of Teacher's Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research aimed to find out the improvement of the students motivation learning by applying strategy soccer verbal. This research is a this study is a pre-experiment One Group Pretest-Posttest Design. The subject of this research is students class XI at MAN Kampar , total of 37 students. The instrument of data gathering which used learning motivation of ARCS questionnaire, the technique of data extraction by give pre questionnaire and post questionnaire. Analyze data by description to see an increase in learning motivation. Based on data analyze the increase of learning motivation in every indicator is increasing. Therefore learning motivation of class XI student of MAN Kampar on Theory of Kinetic Gas material having increased.*

Key Words: *strategy soccer verbal, Motivation.*

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MAN KAMPAR

Diana Popilaya¹, Zuhdi Ma'aruf², Mitri Irianti³
Email: popilaya69@gmail.com, zuhdim@yahoo.co.id, mit_irianti@yahoo.co.id
Hp: 082390874030, 082174845544, 08127517173

Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Kampar dengan menerapkan strategi sepak bola verbal. Penelitian ini merupakan pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas XI MAN Kampar, yang berjumlah 37 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket motivasi belajar ARCS, teknik pengambilan data dengan memberi angket awal dan angket akhir. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan motivasi belajar. Berdasarkan analisis data peningkatan motivasi belajar pada setiap indikator meningkat. Dengan demikian motivasi belajar siswa kelas XI MAN Kampar pada materi Teori Kinetik Gas mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Sepak Bola Verbal, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kondisi dimana guru bertindak sebagai pengajar yang bertujuan memberikan pengajaran kepada siswa. Siswa yang belajar menerima dan mengalami suatu proses peningkatan dalam kemampuan belajar sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai (Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010).

Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa untuk meningkatkan proses belajar siswa, guru harus bisa memilih dan menerapkan cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, maka memungkinkan terjadinya peningkatan motivasi belajar. Guru dituntut kreatif menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dalam belajar sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Seorang guru harus mengupayakan agar siswa aktif dalam proses belajar guna mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya dengan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar di setiap jenjang dan tingkat pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya-upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan (Sigit Priatmoko dan Saptorini, 2012).

Pembelajaran fisika adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru atau sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari gejala alam atau fenomena alam serta semua interaksi yang menyertainya. Pembelajaran fisika sangat erat hubungannya dengan fenomena alam disekitar kita, melalui fisika fenomena-fenomena yang terjadi bisa di pecahkan. Adapun tujuan pembelajaran fisika untuk memperoleh produk fisika (konsep, hukum, dan teori) yang dapat menjelaskan gejala alam atau fenomena tersebut. Menurut Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati (2014) menyatakan proses pembelajaran fisika menitik beratkan pada suatu proses penelitian, hal ini terjadi ketika belajar fisika mampu meningkatkan proses berpikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk memahami fenomena alam dapat dikembangkan dengan proses belajar.

Berdasarkan informasi dari salah satu guru fisika MAN KAMPAR, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa pada materi teori kinetic gas masih rendah. Rendahnya nilai siswa pada materi teori kinetik gas disebabkan karena siswa kurang terlibat aktif dan rendahnya keinginan siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar ini berdampak pada motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam memilih metode pembelajaran, salah satunya yaitu strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal yang diharapkan mampu membangkitkan semangat dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penggunaan sepak bola verbal dalam pembelajaran akan menumbuhkan motivasi, mendorong siswa untuk ikut serta (mereka cenderung menerima pemilihan acak dari roda keberuntungan tersebut) sehingga siswa terlibat aktif. Dalam penggunaan sepak bola verbal kita melihat kekompakan siswa dalam belajar pada

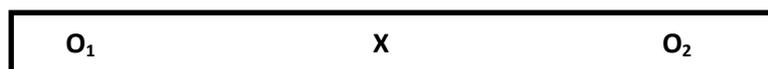
kelompoknya. Kegiatan ini melatih ingatan dan kecepatan berpikir siswa. Di tingkat lanjut, ini adalah persiapan ujian yang sangat bagus (Ginnis, 2008).

Penerapan strategi sepak bola verbal dalam penelitian ini dilakukan melalui model pembelajaran kooperatif. Keberhasilan suatu kelompok dalam model pembelajaran kooperatif merupakan keberhasilan dari anggota kelompoknya sehingga setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa MAN Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MAN Kampar semester genap dimulai pada bulan Maret 2017 sampai Juli 2017. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*.



Gambar 1. Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*
(Sugiyono, 2012)

Dimana :

O_1 : Observasi sebelum dilakukan perlakuan.

X : Perlakuan melalui penerapan pembelajaran melalui strategi sepak bola verbal

O_2 : Observasi setelah dilakukan perlakuan

(Sugiyono, 2012).

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI yang menerapkan strategi. Instrumen pengumpulan sepak bola verbal data pada penelitian ini digunakan angket motivasi belajar dengan model motivasi ARCS (dikembangkan oleh Keller, 1987).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk meninjau kondisi motivasi belajar siswa baik sebelum maupun sesudah menerapkan strategi, dimana pemberian skor motivasi sepak bola verbal belajar didasarkan pada skala Likert. Selanjutnya dianalisis peningkatan motivasi dengan melihat perubahan motivasi dan persentase perubahan motivasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Gain = \frac{\text{skor post} - \text{skor pre}}{\text{skor maks} - \text{skor pre}} \dots\dots\dots$$

Kriteria pencapaian motivasi siswa dikategorikan sebagai berikut :

Tabell Kriteria Pencapaian Motivasi Siswa

Interval	Ketegori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,7 > G > 0,3$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber : Hake dalam Shinta Faramitha, 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

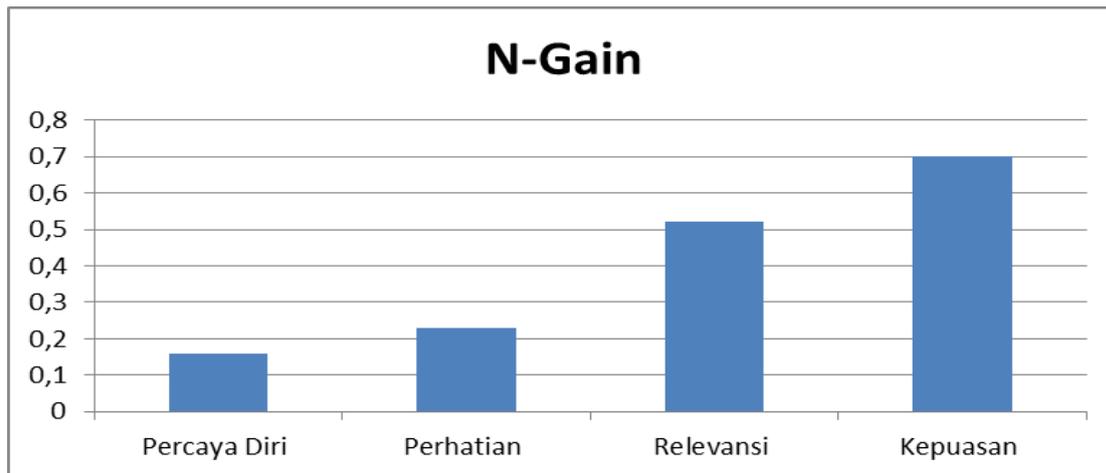
Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan strategi sepak bola verbal pada materi Teori Kinetik Gas kelas XI MAN Kampar. Sebelumnya, penelitian ini telah melewati tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu memberikan penyebaran angket awal untuk melihat data motivasi awal (*pretest*), memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen dengan penerapan strategi sepak bola verbal, memberikan penyebaran angket untuk melihat data motivasi akhir setelah perlakuan (*post test*), dan menskor hasil penyebaran angket motivasi yang diperoleh dari kelas eksperimen untuk selanjutnya data tersebut dianalisis dan dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian.

Pada penelitian ini, Skor N-Gain motivasi belajar siswa dilihat berdasarkan peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga diperoleh kategorinya. Nilai N-Gain tersebut dianalisis berdasarkan setiap indikator motivasi awal dan akhir belajar siswa. Untuk melihat nilai N-Gain motivasi awal dan akhir belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran sepak bola verbal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. N-Gain Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator dengan penerapan strategi aktif sepak bola verbal pada model kooperatif.

No	Indikator	Motivasi		N-Gain	Katagori
		Awal	Akhir		
1	Percayadiri	2.45	2.66	0.16	Rendah
2	Perhatian	2.49	2.77	0.23	Rendah
3	Relevansi	2.40	2.95	0.52	Sedang
4	Kepuasan	2.47	3.1	0.70	Tinggi
Nilai Rata-Rata		2.45	2.87	3.10	Sedang

Dari Tabel 2 dapat dilihat nilai peningkatan motivasi belajar pada setiap indikator meningkat. Pada indikator kepuasan mengalami peningkatan lebih tinggi, sedangkan pada indikator percaya diri mengalami peningkatan rendah.



Gambar 1 N-Gain motivasi belajar siswa

Dari Gambar 1 dapat dilihat skor *N-Gain* motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran sepak bola verbal pada materi teori kinetik gas, masing-masing indikator memperlihatkan perubahan nilai rata-rata motivasi. Peningkatan masing – masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut

Motivasi Belajar Siswa pada Indikator Perhatian (*Attention*)

Cara-cara meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan, menimbulkan rasa ingin tahu, munculkan sesuatu yang tidak diduga, menggunakan materi yang dikenal siswa, memberikan kaitanyang menarik, menggunakan simulasi dan permainan, memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan kemampuannya, dan memberikan hasil kerja yang telah dicapai (Uno, 2008). Cara-cara tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada indikator ini skor hasil motivasi belajar awal adalah 2.49 kategori Rendah dan skor motivasi hasil belajar akhir adalah 2.77. Skor ini mengalami peningkatan sebesar 0,28 dengan skor *N-Gain* 0,23 kategori Rendah. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif dan menggunakan sepak bola verbal pada indikator perhatian dapat menarik motivasi siswa terhadap pelajaran sehingga siswa tertarik untuk memahami dan melakukan percobaan dengan baik dan benar. Hal ini selaras dengan dengan suciati dan irwan (2001) menyatakan bahwa perhatian siswa muncul didorong oleh rasa ingin tau yang dapat dirangsang atau dipicu melalui elemen-elemen baru, aneh, dan berbeda dengan yang sudah ada sehingga perhatian siswa tetap terpelihara selama pembelajaran.

Motivasi Belajar Siswa Pada Indikator Percaya Diri (*Confidence*)

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya (Trianto,

2009). Dengan demikian, pembelajaran dapat mengurangi kesenjangan terhadap siswa, sehingga kepercayaan diri siswa dapat meningkat. Disamping itu pembelajaran kooperatif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi, sehingga siswa akan berkompentensi secara sehat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran juga dapat menumbuhkan ataupun meningkatkan rasa percaya diri siswa dan akhirnya juga dapat menimbulkan rasa puas di dalam diri siswa karena merasa ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk indikator percaya diri kelas XI MAN Kampar memiliki skor motivasi awal sebesar 2,45 kategori rendah sedangkan skor motivasi akhir sebesar 2,66 kategori sedang dengan skor *N-Gain* 0,16 kategori rendah. Skor pada indikator ini mengalami kenaikan motivasi belajar yaitu sebesar 0,21. melalui strategi ARCS dalam *setting* pengajaran langsung. Hal ini disebabkan oleh rasa percaya diri siswa untuk melakukan praktikum secara langsung mengenai materi yang dipelajarinya lebih besar.

Motivasi Belajar Siswa pada Indikator Relevansi (*Relevance*)

Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk indikator relevansi (*relevance*) kelas XI MAN Kampar Pada skor motivasi hasil belajar awal adalah 2,40 kategori rendah dan skor motivasi belajar akhir adalah 2,95 kategori sedang. Skor motivasi belajar pada indikator ini mengalami peningkatan sebesar 0,55. Dan skor *N-Gain* indikator ini, yaitu 0,52 kategori sedang. Dalam usaha untuk menumbuhkan keakraban pada diri siswa terhadap pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menggunakan contoh, konsep yang berkaitan atau berhubungan dengan pengalaman dan nilai kehidupan siswa. Pada kelas XI ketika diterapkan strategi sepak bola aktif, siswa dapat menghubungkan peristiwa yang terjadi dari berbagai peragaan yang disajikan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan apa dikemukakan oleh Made Wena (2009) tentang tiga jenis strategi guna meningkatkan relevansi isi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, yaitu :

- a. Menumbuhkan keakraban dan kebiasaan yang baik.
- b. Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan.
- c. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai.

Gagne dan Berliner (1975) mengungkapkan, jika dalam kegiatan pembelajaran, apabila isi pembelajaran dikaitkan dengan sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya, maka siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan strategi yang demikian, siswa akan merasakan relevansi pembelajaran yang dihadapinya dengan pengalaman hidupnya. Berbagai peragaan yang diberikan di kelas XI MAN Kampar berisi kejadian-kejadian yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, contohnya ketika peneliti memberikan peragaan untuk melihat peristiwa. Menurut Tuti Alawiyah (2012) bahwa hal ini bisa terjadi karena masih ada sebagian siswa yang belum mengerti keterkaitan antara materi pelajaran yang diberikan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Motivasi Belajar Siswa pada Indikator Kepuasan (*Satisfaction*)

Unsur kepuasan dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh guru. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika dia merasa puas terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Kepuasan siswa dalam pembelajaran dapat diperoleh dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi, ataupun mengerjakan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang disajikan. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi ini, siswa akan berkompentensi secara sehat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan belajar. Pada indikator ini skor motivasi hasil belajar awal adalah 2,47 kategori rendah dan skor motivasi belajar akhir adalah 3,1 kategori sedang. Skor motivasi belajar pada indikator ini mengalami peningkatan sebesar 0,63. Dari keempat indikator motivasi belajar, skor N-Gain indikator inilah yang paling tinggi dibandingkan keempat indikator lainnya, yaitu 0,70 kategori tinggi.

Berdasarkan analisa skor motivasi awal dan motivasi akhir belajar siswa diketahui dengan penerapan model pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana N-gain (peningkatan) motivasi kelas XI berada pada kategori sedang yaitu sebesar 0,40. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan penerapan strategi aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar Fisika dengan penerapan strategi aktif sepak bola sebagai media pembelajaran pada materi pokok teori kinetik gas di kelas XI MAN Kampar, menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar fisika siswa. Motivasi belajar fisika siswa diperoleh nilai rata-rata 2,45 (rendah) dan motivasi akhir belajar siswa dengan nilai rata-rata 2,87 (sedang).

Motivasi belajar siswa pada setiap indikator meningkat. Pada indikator percaya diri, 0,16 (rendah). Untuk indikator perhatian 0,23 (rendah). Sedangkan pada indikator relevansi 0,52 (sedang) dan indikator kepuasan 0,70 (tinggi), sehingga rata-rata motivasi belajar siswa 0,40 (sedang).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Fisika dengan menggunakan penerapan strategi aktif sepak bola verbal sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar fisika siswa di kelas XI MAN Kampar pada materi teori kinetik gas.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif sepakbola verbal dalam model kooperatif, yaitu:

1. Penerapan pembelajaran strategi akti sepak bola verbal dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa,
2. Penerapan pembelajaran strategi akti sepak bola verbal dalam model kooperatif, kreativitas guru dan manajemen waktu yang baik sangat diharapkan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Asih Widi wisudawati dan Eka Sulistyowati .2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rinekan Cipta. Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Ginnis P. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Indeks. Jakarta

Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara. Jakarta Timur.

Sigit Priatmoko dan Saptorini. 2012, Penggunaan Media Sirkuit Cerdik Berbasis Chemo-edutainment dalam Pembelajaran Larutan Asam Basa. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPPI 1 (1) (2012) 37-42

Suciati dan Irwan Prasetya. 2001. Teori Belajar dan Motivasi, Jakarta: Depdiknas < Dirjen PT, PAU

Sugiyono. 2012, Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Invatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Group